



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**  
**DIREKTORAT PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN**

**OVERSIGHT SERVICE PROVIDER  
[ OSP ] PACKAGE - 5 PROVINSI BALI**

**PROGRAM  
KOTAKU** | **KOTA  
TANPA  
KUMUH**

# **OSP5 PROVINSI BALI**

## **LAPORAN UJI PETIK TEMATIK TRIWULAN 2 2019**



## PENDAHULUAN

### A. Kemajuan kegiatan KOTAKU

Wilayah dampingan Program KOTAKU di Provinsi Bali terdiri atas 130 desa/kelurahan yang terdiri atas 126 lokasi Desa/kelurahan pencegahan dan 24 lokasi Desa/kelurahan peningkatan yang tersebar di 5 Kota/Kabupaten. Salah satu upaya untuk memastikan kualitas kesiapan perencanaan dan pemanfaatan yang telah disusun oleh masyarakat melalui fasilitasi tim pendamping, maka perlu dilakukan pemastian berjenjang yang harus dilaksanakan oleh OSP hingga Tim Korkot melalui kajian lapang (uji petik) yang dilakukan secara sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran umum dari kualitas kelembagaan, akses informasi dan akuntabilitas, kualitas dokumen perencanaan, kinerja kolaborasi penanganan kumuh, efektifitas kerja KPP dan kualitas data SIM.

Laporan ini memberikan informasi tentang capaian progres seluruh kegiatan, permasalahan, selama triwulan 2 ini untuk ditindaklanjuti hingga selesai.

Namun berdasarkan hasil uji petik baik yang dilakukan oleh Tim OSP-5 Prov.Bali maupun yang dilakukan oleh Tim Korkot masih terdapat beberapa catatan yang masih harus diselesaikan oleh BKM yang menjadi temuan yang masih kurang dan akan ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Adapun yang menjadi realisasi terhadap target pelaksanaan uji petik untuk Tim Korkot tidak dapat tercapai dikarenakan pendanaan sesuai kontrak dan terbentur dengan hari libur galungan dan kuningan.

### B. Tujuan uji petik

Maksud dari kegiatan uji petik triwulan 2 tahun 2019 ini adalah untuk mengetahui proses siklus KOTAKU ditingkat desa/kelurahan pada tahap persiapan dan perencanaan serta memahami pola hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas output seperti a. Kualitas dukungan input peningkatan kapasitas, monev, pengelolaan SIM, PIM b. Kualitas/ berfungsinya output dalam kegiatan penanganan kumuh c. Mengidentifikasi persoalan dan kendala yang terjadi di lapangan.

### C. Rekapitulasi Lokasi uji petik.

No	Pelaksana	Lokasi Uji Petik	Jumlah Wilayah Dampingan	Target Desa/Kel.		Waktu Kunjungan
				Lok. Kumuh	Lok. Non Kumuh	Juni
1	Tim Korkot	Kab. Buleleng	29	3	2	28 Juni 2019

D. Analisa Uji Petik

Disajikan dalam bentuk table. Pengelompokan topik mengacu pada instrument ataupun matriks analisis.

No	Topik	Capaian Kuantiti	Isu/Catatan dilapang	Faktor Penyebab	Rekomendasi
1	Kegiatan Kelembagaan	Untuk di seluruh lokasi uji petik dengan status penilaian Baik termasuk data yang sudah terinput di SIM	<p>Temuan positif :</p> <p>a) Seluruh lokasi uji petik telah melakukan audit tahunan LKM TB 2018 dan opini belum terbit..</p> <p>b) b. PK M tahun 2018 untuk seluruh lokasi uji petik telah dilaksanakan 100% sesuai dengan ketentuan dan LPJ 100% c. Telah dilakukan penilaian kinerja kelembagaan LKM tahun 2018.</p> <p>c) Pemilu BKM dilaksanakan tahun 2018 dan perubahan kepengurusan sudah dicatatkan pada notaris</p> <p>d) Forum kolaborasi di kumuh nan kumuh sudah berjalan.</p> <p>Temuan negative :</p> <p>a) Media Sosialisasi belum digunakan secara maksimal.</p>	<p>a) Ketaatan terhadap pedoman/aturan.</p> <p>b) Pemahaman Pendamping terhadap siklus cukup baik.</p> <p>c) Dukungan dari aparat level kelurahan dan masyarakat terhadap Program cukup baik.</p> <p>d) kolaborasi diberbagai unsur sudah berjalan</p>	<p>a) Sosilaisasi kembali terkait indicator kumuh agar masyarkat dapat memahami terkait 7 indikator kumuh yang ada.</p> <p>b) Pembagian Bulletin,dll sebagai media sosialisasi harus jelas.</p> <p>c) Perlu adanya pemasangan media sosialisasi khusus RT lokasi Deliniasi Kumuh.</p> <p>d) Perlu dilakukan pencatatan pada notaris setiap kali ada pergantian/pemilu ulang BKM</p>
2	Akses Informasi dan Akuntabilitas	lokasi uji petik dengan status penilaian Kurang Baik	<p>Temuan positif :</p> <p>1. Pengelolaan PIM di lokasi uji petik telah dilakukan dan</p>	Ketaatan terhadap pedoman/aturan Pemahaman Pendamping	Tim Fasilitator agar tetap melakukan sosialisasi intensif terkait pelaksanaan kegiatan KOTAKU tahun

			<p>dicatatkan dan dilaporkan ke Faskel</p> <p>Temuan negative :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan kegiatan KOTAKU tahun 2019 belum maksimal baik dilokasi kumuh maupun no kumuh</li> <li>2. Tidak dilaksanakan RWT tahun 2018.</li> <li>3. Tidak dilakukan sosialisasi terkait kegiatan pelaksanaan BPM 2019</li> </ol>	terhadap siklus cukup baik	2019 baik lokasi kumuh maupun non kumuh.
3	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	Untuk di beberapa lokasi uji petik dengan status penilaian Baik termasuk data yang sudah terinput di SIM.	<p>Temuan positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat Kolaborasi tahun daa dalam list kegiatan RPLP.</li> <li>b. Kegiatan kolaborasi 2018 menyelesaikan masalah utama kekumuhan (7+1) indikator kumuh di delineasi .</li> <li>c. Forum Kolaborasi sudah berjalan dan sudah teridentifikasi rencana kolaborasi 2019</li> <li>d. Kolaborasi perencanaan dan penganggaran telah berjalan</li> </ol>	Pemahaman terkait dengan kerangka kerja Forum Kolaborasi sudah berjalan Penganggaran untuk kolaborasi sudah ada dalam perencanaan melalui DPA OPD	Diberikan penguatan kepada Tim Fasilitator Forum kolaborasi dapat berjalan lebih maksimal baik dilevel kelurahan maupun ditingkat Pemda untuk penanganan kumuh
4	Efektifitas kerja KPP	Beberapa lokasi uji petik dengan status penilaian Kurang Baik	Temuan positif :	1. Rencana kerja yang sudah disusun belum	1. Perlu adanya pembahasan secara detail terkait

			<p>a. KPP ada dan memiliki struktur organisasi di lokasi BDI 2017</p> <p>b. Sebagian ada sumber pendanaan swadaya dan kegiatan gotong royong</p> <p>c. Memiliki kemampuan teknis tentang bagaimana melakukan pemeliharaan</p> <p>d. Pengelolaan Infrastruk tahun 2017 ada beberapa yang KPP yang berjalan dan berfungsi.</p> <p>Temuan negative :</p> <p>a. Memiliki rencana kerja namun belum berjalan.</p> <p>b. Belum berjalan secara optimal</p> <p>c. Dana swadaya hanya berupa gotong royong</p>	<p>berjalan dengan optimal .</p> <p>2. Masih kurangnya koordinasi yang baik dengan semua pihak dalam melakukan pemeliharaan</p>	<p>Rencana Kerja KPP,Aturan Bersama yang ada sehingga dapat dipahami dan dapat dijalankan sesuai dengan Aturan Bersama yang ada,dan Pihak Kelurahan serta BKM harus dilibatkan dalam KPP.</p> <p>2. Perlu dilakukan penguatan Kapasitas terhadap KPP</p>
5	Kualitas data SIM tahap persiapan & perencanaan		<p>Temuan positif :</p> <p>Data SIM terkait dengan kegiatan tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan sudah sesuai dan terupdate berdasarkan riil lapang</p> <p>Temuan negative : -</p> <p>Beberapa data SIM belum lengkap terinput dan upload data dolumen pendukungnya</p>	<p>Tim Fasilitator sudah memahami akan pentingnya pengelolaan dan penginputan SIM</p>	<p>Optimalisasi Mis Day untuk evaluasi dan analisa kelengkapan dan akurasi dokumen input DATA SIM</p>

E. Rekapitulasi Hasil Uji Petik

kd Pro	OVI	kdKota	KOTA/KABUP ATEN	kdKec	KECAMATAN	kdKel	KELURAHAN	1. KEGIATAN KELEMBAGAAN			2. AKSES INFORMASI DAN AKUNTABILITAS			3. KUALITAS DOKUMEN PEENCANAAN			4. KESIAPAN PENCAIRAN BPM2019			5. KINERJA KOLABORASI PENANGANAN KUMUH			6. EFEKTIFITAS KERJA KPP			7. KUALITAS DATA SIM			HASIL AKHIR
								Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
51	Bali	5108	Buleleng	510801	Buleleng	5,1E+07	Kampung Bugis	1				1								1				1	1				Baik
51	Bali	5108	Buleleng	510801	Buleleng	5,1E+07	Kampung Kajanan	1				1								1				1	1				Baik
51	Bali	5108	Buleleng	510801	Buleleng	5,1E+07	Penarukan	1				1								1				1	1				Baik
51	Bali	5108	Buleleng	510801	Buleleng	5,1E+07	Pemaron	1				1								1				1	1				Baik
51	Bali	5108	Buleleng	510801	Buleleng	5,1E+07	Poh bergong	1				1								1				1	1				Baik